

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan analisis yang telah penulis sampaikan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Usaha guru PAI menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam mencegah perilaku *bullying* di SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 1 Boyolangu adalah dengan berinovasi dan mengembangkan kreativitas, mengatasi kendala / hambatan, melakukan kerjasama.
2. Proses penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mencegah perilaku *bullying* di SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 1 Boyolangu yaitu dengan memberikan pengalaman langsung, memberikan pembiasaan, memberikan keteladanan, memberikan kedisiplinan, memberi nasehat dan komunikasi secara terbuka dengan guru BK dan orang tua siswa.
3. Hasil penanaman nilai-nilai pendidikan Agama Islam dalam mencegah perilaku *bullying* adalah menjadi mengurangi tindakan *bullying*, tertanam nilai aqidah seperti kejujuran, nilai ibadah seperti berperilaku sopan santun dan meningkatkan ibadah sholat, nilai akhlak seperti senang membantu orang lain, menghargai temannya, dan kompak bekerjasama.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritik

Secara teoritis, penelitian ini akan memberikan dampak positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, terutama pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berkenaan pada usaha dan proses

penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa serta implikasinya terhadap pencegahan *bullying* sehingga tercipta akhlak yang baik pada siswa. Hal ini menguatkan pendapat Ahmad Tafsir, bahwa menanamkan pengetahuan dan kecakapan dengan cara yang cepat dan tepat memerlukan penguasaan teori-teori.¹

2. Implikasi Praktik

Secara praktik, hasil temuan dalam penelitian ini akan berimplikasi terhadap operasional di lapangan, terutama bagi:

a. Kepala Sekolah

Hasil temuan dalam penelitian ini akan berimplikasi dalam pengambilan keputusan oleh kepala madrasah terutama dalam menentukan kegiatan keagamaan yang akan dipilih untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa, berikut menentukan usaha dan proses yang dilakukan guru, supaya dapat diambil keputusan yang terbaik sehingga kegiatan yang dilakukan dapat efektif dan efisien dan produktif

b. Guru Agama

Hasil temuan dalam penelitian ini akan memberikan implikasi terhadap peningkatan kinerja guru agama dalam melaksanakan, membimbing dan mengarahkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang telah disusun oleh sekolah kepada siswa agar nantinya menghasilkan produk-produk siswa unggulan yang tidak hanya unggul dalam prestasi tapi juga unggul dalam akhlak dan perilakunya.

¹ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, cet. Iv , (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 1999), 23

c. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini akan memacu semangat para peneliti untuk lebih mendalami penelitian ini dan akan menghasilkan penelitian-penelitian baru yang lebih rinci, spesifik dan rapi yang nantinya akan menghasilkan teori-teori baru demi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan.

d. Perpustakaan IAIN Tulungagung

Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung laporan hasil penelitian ini akan menambah koleksi karya ilmiah, sehingga akan menambah referensi bagi seluruh mahasiswa pascasarjana IAIN Tulungagung nantinya.

C. Saran

Setelah melihat kondisi dilapangan serta berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan, maka penulis ingin memberikan beberapa saran guna terciptanya lingkungan sekolah yang lebih baik. Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah di SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 1 Boyolangu lebih memberi kebijakan dalam memperbaiki akhlak serta pencegahan *bullying* dan memberikan pendidikan tentang *bullying* kepada siswa agar siswa mengetahui sebab dan dampak *bullying*.
2. Bagi siswa di SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 1 Boyolangu harus lebih mempertahankan akhlakul karimah atau akhlak terpuji yang sudah mereka miliki tetapi perlu ditingkatkan lagi. Dalam hal pencegahan

bullying hendaknya Siswa lebih meningkatkan rasa kekeluargaan serta lebih menghargai sesama teman dan belajar tentang *bullying* agar siswa mengetahui sebab dan dampak *bullying*.

3. Bagi guru agama di SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 1 Boyolangu hendaknya Memaksimalkan kegiatan keagamaan dan strategi penanaman nilai yang sudah diterapkan dalam kegiatan di sekolah sebagai pembinaan akhlakul karimah siswa. serta memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin baik dalam kegiatan akademik maupun non akademik. Dan selalu mengawasi siswa untuk tidak melakukan *bully*.
4. Kepada peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dapat dikaji kembali dengan lebih seksama, karena masih banyak bagian-bagian kosong yang memerlukan penelitian lebih lanjut dan rinci.
5. Perpustakaan IAIN Tulungagung, penelitian ini dapat dijadikan kajian lebih lanjut dalam menentukan referensi yang akan menjadi rujukan bagi mahasiswa Pascasarjana IAIN Tulungagung sehingga menambah wawasan bagi yang membacanya.